

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan perihal latar belakang masalah yang menjadi alasan peneliti memilih penelitian ini dan didukung oleh fenomena-fenomena yang terjadi. Peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah tersebut. Masalah yang sudah teridentifikasi akan dibatasi dengan batasan masalah dan batasan penelitian untuk mempersempit ruang lingkup penelitian guna mendapatkan hasil yang optimal dan lebih efektif. Berdasarkan batasan masalah tersebut, terbentuklah rumusan masalah yang memberikan gambaran secara umum mengenai penelitian yang dilakukan.

Selanjutnya juga akan dibahas mengenai tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan. Tujuan berupa sesuatu yang ingin dicapai dari melakukan suatu penelitian untuk menjawab pertanyaan mengapa penelitian ini dilakukan. Terakhir akan dibahas mengenai manfaat dari penelitian ini beberapa pihak yang terkait.

A. Latar Belakang Masalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

keuangan yang baik sehingga dapat menarik perhatian pihak eksternal baik investor maupun masyarakat luas.

Laporan keuangan menjadi salah satu tolok ukur dalam mengetahui gambaran kinerja pada suatu perusahaan. Laporan keuangan memiliki dampak signifikan terhadap pergerakan dan kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan, seperti saat laporan keuangan menunjukkan hasil yang baik, mengindikasikan performa yang bagus dari manajemen perusahaan. Sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Sebaliknya, jika laporan keuangan menunjukkan hasil yang kurang baik, mengindikasikan performa yang tidak bagus dari manajemen perusahaan, maka kepercayaan investor terhadap perusahaan akan menurun. Oleh sebab ini, maka tidak sedikit manajemen perusahaan menggunakan berbagai cara untuk melakukan rekayasa atau manipulasi terhadap laporan keuangan yang disusun, di mana hal ini merupakan salah satu bagian dari tindakan kecurangan (*fraud*).

Menurut *The Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) dalam penelitian (Rahmayuni, 2022) kecurangan ialah upaya untuk mengelabui atau menipu orang lain untuk keuntungan individu. Kecurangan akuntansi yang berupa manipulasi laporan keuangan adalah merekayasa isi laporan keuangan tahunan perusahaan yang dilakukan tanpa persetujuan pihak yang lain yang bersangkutan. Manipulasi yang dilakukan oleh manajemen akan mengakibatkan keadaan perusahaan yang terlihat pada laporan keuangan tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya, sehingga akan merugikan pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Beberapa fenomena mengenai manipulasi laporan keuangan pernah terjadi di

Indonesia. Pada tahun 2020 terdapat kasus yang menimpa perusahaan BUMN yaitu Waskita Karya yang melakukan kelebihan pencatatan keuangan dengan mencatatkan laba bersih sekitar Rp 400 miliar dan adanya kasus proyek subkontraktor fiktif yang dilakukan oleh PT. Waskita Karya. Pencatatan yang tidak sesuai ini ditemukan oleh Direktur dari perusahaan tersebut. Di mana terdapat pencatatan laba dalam laporan keuangan tersebut merupakan laba tahun depan yang dicatatkan sebagai laba tahun lalu. Terbongkarnya kasus ini bermula saat pemeriksaan kembali laporan posisi keuangan dalam rangka penerbitan saham perdana (Cahyo et al., 2022).

Terdapat juga kasus kecurangan laporan keuangan yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang ada di Indonesia. Pada tahun 2018, terdapat perselisihan internal manajemen Tiga Pilar Sejahtera Food. Pada akhirnya, pada bulan Oktober 2018, memutuskan untuk membentuk manajemen baru. Manajemen baru menunjuk auditor Ernest & Young (E&Y) untuk memeriksa laporan keuangan sebelumnya dimana ditemukan penggelembungan dana oleh manajemen lama, Joko Mogoginta dan Budhi Istanti Suwito. Tiga Pilar Sejahtera Food terbukti telah melakukan manipulasi laporan keuangan tahun 2017 dimana auditor menemukan adanya penggelembungan dana sebesar Rp 4 Triliun pada akun piutang usaha, persediaan dan aset tetap perusahaan. Serta, penggelembungan dana Rp 622 miliar pada pos penjualan dan EBITDA sebesar Rp 329 miliar. Selain itu, terdapat dugaan aliran dana Rp 1,78 triliun dengan berbagai skema pada grup Tiga Pilar Sejahtera Food kepada pihak yang diduga memiliki afiliasi dengan manajemen lama . Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan sanksi berupa suspensi transaksi saham serta potensi penghapusan pencatatan (delisting) kepada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Sementara itu, mantan direktur PT Tiga Pilar Sejahtera

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Food, Joko 10 Mogoginta dan Budhi Istanti Suwinto resmi ditahan pada 14 Februari 2020 dengan hukuman paling lama 20 tahun dan denda paling banyak Rp 10 miliar dilansir dari sumber kontan.co.id 2019.

Dengan adanya fenomena-fenomena kasus penipuan laporan keuangan perusahaan di Indonesia menjadi salah satu alasan untuk melakukan penelitian terhadap laporan keuangan pada perusahaan sektor barang baku di Indonesia tahun 2020-2022. Kecurangan laporan keuangan adalah upaya yang disengaja oleh perusahaan untuk menipu dan menyesatkan pengguna laporan keuangan, khususnya para investor dan juga kreditur (Setyorini & Enough Bhaktiar, 2021). Dikarenakan dengan menyajikan dan memanipulasi nilai material yang ada di laporan keuangan menjadi lebih baik dari kenyataannya dapat membuat persepsi para investor dan kreditur menjadi lebih baik kepada perusahaan. Sehingga para investor dan kreditur dapat berinvestasi atau meminjamkan uang kepada perusahaan. Maka untuk mengetahui adanya kecurangan atau tidak dalam laporan keuangan diperlukan cara untuk mendeteksi kecurangan yang efektif. Oleh sebab itu peneliti memilih menggunakan *Fraud Score (F-score) Model* yang sudah diuji oleh Dechow tahun 2010 telah berhasil mengklasifikasikan perusahaan manipulator dengan benar hingga 69,77%. Sehingga F-Score Model tepat digunakan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan dalam penelitian ini.

Sebuah gagasan yang berasal dari Wolfe & Hermanson tahun 2004 menggaskan bahwa ada 4 elemen yang menyebabkan tindakan *fraud* yaitu *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability*. *Pressure* (Tekanan) adalah ketika adanya insentif atau tekanan untuk melakukan *fraud*. Kondisi yang mengakibatkan tekanan ada tiga yaitu seperti *financial stability* ketika perusahaan terancam oleh keadaan ekonomi, industri, atau kondisi dari kegiatan operasional perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun, tanpa izin IBIKKG.

External pressure ketika terdapat tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. *Financial targets* yaitu ketika terdapat tekanan pada manajemen untuk mencapai target keuangan yang telah ditetapkan oleh manajemen atau direksi. Faktor selanjutnya adalah *opportunity* (peluang) yaitu ketika adanya kesempatan yang memungkinkan suatu kecurangan terjadi. Terdapat dua kondisi dalam *opportunity* seperti *nature of industry* adalah munculnya risiko bagi perusahaan yang berkecimpung dalam industri yang melibatkan estimasi dan perkembangan yang signifikan jauh lebih besar. *Ineffective monitoring* ketika perusahaan tidak memiliki unit pengawasan yang efektif dalam memantau kinerja perusahaan. Faktor yang ketiga adalah *Rationalization* (rasionalisasi) yaitu penyebab pelaku kecurangan mencari pbenaran atas perbuatannya. Ada tiga kondisi dari rasionalisasi yang bisa mengakibatkan terjadinya kecurangan laporan keuangan yaitu pergantian auditor, laporan audit dan transaksi akrual. Terakhir, variabel *capability* mendeskripsikan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan *fraud*. Posisi direktur yang tinggi dapat mereka manfaatkan untuk memengaruhi bawahannya dalam melakukan kecurangan.

Pada penelitian ini, *fraud diamond* diukur dengan menggunakan *f-score*. Sudah terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh *fraud diamond* dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan tetapi masih didapati banyak perbedaan hasil dari berbagai penelitian yang telah dilakukan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Prisma Kharisma (2023) bahwa *financial targets* berpengaruh secara signifikan positif terhadap kecurangan laporan keuangan, sementara hasil penelitian Listyaningrum et al (2017) *financial targets* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Sugi Suhartono (2020) bahwa *financial stability*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



berpengaruh secara signifikan positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Sementara penelitian yang dilakukan oleh Eny kusumawati (2018) berpengaruh tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Adapun penelitian yang dilakukan Nurbati (2019) bahwa *external pressure* berpengaruh signifikan secara positif. Sementara penelitian yang dilakukan oleh A khairunisa (2020) menyatakan *external pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Sementara variabel *opportunity* yaitu *Ineffective monitoring* sejalan dengan penelitian Agustina (2019) menghasilkan signifikan berpengaruh positif sementara peneliti lain yaitu Elyana (2021) *ineffective monitoring* menghasilkan signifikan berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Lalu, *nature of industry* yang sejalan dengan penelitian Dwika lodia (2022) yang berpengaruh signifikan positif, tetapi berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Eksandy (2022) *nature of industry* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Variabel *rationalization* yaitu *change in auditor* sesuai dengan penelitian Sugi suhartono (2020) dan Fanny suci (2018) yang menyatakan berpengaruh signifikan secara positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara penelitian dari Yudha adnovaldi (2019) menyatakan berpengaruh tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Terakhir, faktor *capability* yaitu dengan variabel *change of auditor* selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugi suhartono (2020) menyatakan *change of auditor* berpengaruh signifikan secara positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Sri nengsi (2023) menyatakan *change of auditor* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tidak konsistennya hasil penelitian-penelitian terdahulu menyebabkan peneliti tertarik melakukan penelitian ulang agar dapat menarik kesimpulan dari pengaruh *financial stability*, *financial targets*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *nature of industry*, *change in auditor*, serta *change of directors* terhadap *financial statement fraud*. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini diberi judul “Pengaruh *Fraud Diamond* Terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Barang Baku di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka terdapat beberapa hal yang dapat diidentifikasi sebagai masalah, antara lain:

1. Apakah *financial stability* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan?
2. Apakah *external pressure* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan?
3. Apakah *financial targets* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan?
4. Apakah *nature of industry* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan?
5. Apakah *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan ?
6. Apakah *change in auditor* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan?



7. Apakah *change of director* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan?
8. Berapa besar persentase kecurangan yang terjadi pada laporan keuangan?

C. Batasan Masalah

Dengan adanya keterbatasan waktu, maka peneliti membatasi masalah yang

telah diuraikan sebelumnya menjadi antara lain :

1. Apakah *financial stability* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan?
2. Apakah *external pressure* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan?
3. Apakah *financial targets* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan?
4. Apakah *nature of industry* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan?
5. Apakah *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan ?
6. Apakah *change in auditor* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan ?
7. Apakah *change of director* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan ?

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

D. Batasan Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian dengan lebih baik dalam pengumpulan dan analisis data, maka peneliti menetapkan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Data yang diambil merupakan data periode 2020 hingga 2022.
3. Data yang digunakan didapatkan dari laporan keuangan yang telah diaudit menggunakan mata uang rupiah.

E. Rumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengaruh *Fraud Diamond* Terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan

Perusahaan Sektor Barang Baku di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial stability* terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *external pressure* terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *financial targets* terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *nature of industry* terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh *ineffective monitoring* terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan.
6. Untuk mengetahui pengaruh *change in auditor* terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan.



7. Untuk mengetahui pengaruh *change of director* terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan.



G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar bisa memberikan manfaat kepada:

- a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai saran atau masukan bagi perusahaan agar dapat mengurangi resiko dilakukannya kecurangan laporan keuangan sehingga reputasi perusahaan tetap baik dimata masyarakat.

- b. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk bahan pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan manfaat untuk pengerjaan penelitian yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.